



ANALISIS YURIDIS PELAKSANAAN PERJANJIAN *OPERATION AND MAINTENANCE* PADA PLTU MILIK PERUSAHAAN YANG BERADA DALAM STATUS HOMOLOGASI

Aisyah Aprilia Hapsari¹ dan Dr. R. A. Antari Innaka T, S.H., M.Hum.²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji hubungan hukum ketiga pihak yang menandatangani perjanjian yang bertujuan untuk mengamankan investasi perusahaan penyedia jasa *operation and maintenance* (O&M) dalam melaksanakan Perjanjian O&M PLTU milik perusahaan yang berada dalam status homologasi serta mengetahui dan mengkaji pelindungan hukum bagi perusahaan penyedia jasa O&M dengan adanya risiko ketenagakerjaan dan risiko kepailitan.

Penelitian ini menggunakan metode normatif-empiris untuk melihat kenyataan yang terjadi dengan peraturan yang ada. Adapun penelitian ini bersifat deskriptif sehingga memberikan gambaran yang menyeluruh dan mendalam. Bahan penelitian yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Dalam pengumpulan data, data primer diperoleh melalui wawancara dengan informan yang ditentukan berdasarkan suatu kriteria tertentu yang ditetapkan melalui teknik *non random sampling* serta wawancara dengan narasumber, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan hukum ketiga pihak yang menandatangani perjanjian yang bertujuan untuk mengamankan investasi penyedia jasa O&M dalam melaksanakan Perjanjian O&M PLTU yang berbentuk Kesepakatan Komitmen Pembayaran adalah hubungan kerja sama O&M berupa perjanjian untuk melakukan pekerjaan, sedangkan pihak ketiga hanya diberikan hak dan kuasa untuk melakukan pemotongan hasil penjualan listrik pemilik PLTU untuk dibayarkan kepada penyedia jasa O&M jika pemilik PLTU telat melakukan pembayaran kepada penyedia jasa O&M dalam kerja sama O&M. Perusahaan penyedia jasa O&M mendapatkan pelindungan hukum dari peraturan perundangan maupun perjanjian yang disepakati oleh para pihak agar terlindungi dari risiko ketenagakerjaan maupun risiko kepailitan.

Kata Kunci: Perjanjian *Operation and Maintenance*; *Operation and Maintenance* PLTU; Homologasi.

¹ Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada

² Dosen Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada



**JURIDICAL ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE
OPERATION AND MAINTENANCE AGREEMENT ON POWER PLANTS
OWNED BY COMPANIES THAT ARE IN HOMOLOGATION STATUS**

Aisyah Aprilia Hapsari¹ dan Dr. R. A. Antari Innaka T, S.H., M.Hum.²

ABSTRACT

This study aims to determine and assess the legal relationship of the three parties who signed the agreement which aims to secure the investment of the company's service provider operation and maintenance (O&M) in implementing the agreement O&M power plant owned by the company that is in the status of homologation as well as to determine and assess the legal protection for the company's service provider o&m with the risk of employment and bankruptcy risk.

This study uses normative-empirical method to see the reality that occurs with existing regulations. The research is descriptive so as to provide a comprehensive and in-depth picture. Research materials used consist of primary data and secondary data. In data collection, the primary data obtained through interviews with informants determined based on a certain criteria set through non-random sampling techniques and interviews with sources, while the secondary data obtained through the study of literature. The Data obtained are then analyzed qualitatively.

The results showed that the legal relationship of the three parties who signed the agreement aimed at securing the investment of O&M service providers in implementing the O&M Power Plant agreement in the form of a payment commitment agreement is a cooperative relationship of O&M in the form of an agreement to do the work, while the third party is only given the right and power to make deductions from the electricity sales of the owner of the power plant to be paid to the O&M service provider if the owner of the power plant is late in making payments to the O&M service provider in the cooperation of O&M. O&M service providers get legal protection from legislation and agreements agreed by the parties to be protected from Labor risks and bankruptcy risks.

Keywords: Operation and Maintenance Agreement; Power Plants Operation and Maintenance; Homologation.

¹ Faculty of Law, Gadjah Mada University

² Lecture of Civil Law Department, Faculty of Law, Gadjah Mada University